



# Jurnal Keperawatan Hang Tuah (Hang Tuah Nursing Journal)

e-ISSN 2776-6306

<https://jom.htp.ac.id/index.php/jkh>

## FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUNJUNGAN PEMERIKSAAN IBU HAMIL PADA MASA PANDEMI COVID-19

### FACTORS RELATED TO EXAMINATION VISITS FOR PREGNANT MOTHERS DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Hilmiatussaidah<sup>1</sup>, Asfeni<sup>2</sup>, Siska Mayang Sari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>PSIK STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Email: <sup>1</sup> hilmiatussaidah@gmail.com

#### Histori artikel

Received:

.....

Accepted:

.....

Published:

.....

#### Abstrak

Pemeriksaan *Antenatal Care* merupakan pemeriksaan dengan tujuan untuk mengetahui kesehatan ibu dan bayi sesuai dengan standar pelayanan kesehatan. Pada masa pandemi *Corona Virus Diseases* (COVID-19) terjadi penurunan pemeriksaan kehamilan di pelayanan kesehatan, dikarenakan terdapat beberapa faktor yang memengaruhi ibu hamil dalam melakukan kunjungan pemeriksaan ANC. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan pemeriksaan ibu hamil selama masa pandemi COVID-19 di Klinik Harapan Bunda Pangkalan Kerinci, Pelalawan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Pada sampel penelitian sebanyak 45 orang, dengan teknik *total sampling*, instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan bivariat dengan uji statistik *Chi-square*. Hasil analisis didapatkan ada hubungan pengetahuan (*p*-value 0,048), sikap (*p* value 0,000), dan informasi (*p* value 0,009) dengan kunjungan pemeriksaan ibu hamil. Disarankan kepada responden agar tetap melakukan kunjungan pemeriksaan ibu hamil secara teratur di pelayanan kesehatan selama pandemi COVID-19 dengan mematuhi protokol Kesehatan

**Kata-kata Kunci :** *Antenatal Care*, COVID-19, Pandemi

#### Abstract

*Antenatal Care Examination is an examination to know the health of the mother and baby by health service standards. During the Corona Virus Diseases (COVID-19) pandemic, there was a decrease in antenatal care in health services, because there were several factors that influenced pregnant women in making ANC check-ups. This study aimed to determine the factors associated with examination visits for pregnant women during the COVID-19 pandemic at Harapan Bunda Clinic, Pangkalan Kerinci, Pelalawan. This type of research is quantitative research with a correlation*

---

*design with a cross-sectional approach. The research sample was 45 people, with a total sampling technique, the research instrument used a questionnaire. Data analysis used bivariate with Chi-square statistical test. The results of the analysis showed that there was a relationship between knowledge (p-value 0.048), attitude (p-value 0.000), and information (p-value 0.009) with examination visits for pregnant women. It is recommended that respondents continue to make regular visits to check up on pregnant women at health services during the COVID-19 pandemic by complying with the Health protocol*

**Kata-kata Kunci : Antenatal Care, COVID-19, Pandemic**

---

## Pendahuluan

Corona virus disease 2019 (COVID-19) merupakan suatu jenis penyakit baru yang disebabkan oleh virus corona yaitu Sars-CoV-2, Virus ini terjadi pada sistem saluran pernafasan pada manusia (Kementrian Kesehatan RI, 2020). Di Indonesia terdapat berbagai dampak yang tidak hanya terjadi pada masalah kesehatan saja tetapi memberikan dampak yang sangat luas seperti kerugian material serta pada seluruh aspek kehidupan dalam masyarakat yaitu aspek sosial, ekonomi dan kesejahteraan masyarakat (Yuliani, 2020). Dikarenakan banyaknya dampak yang terjadi pada masyarakat, maka pemerintah di Indonesia mulai melakukan pencegahan dan pengendalian infeksi COVID-19 ini, dan hal yang menjadi perhatian utamanya yaitu, pada kelompok rentan yang mengalami risiko dari dampak COVID-19 ini, seperti salah satu diantaranya kelompok ibu hamil (Aritonang, 2020).

Banyaknya angka kejadian ibu hamil maka pemerintah melakukan usaha untuk melakukan kebijakan dalam memperbaiki kesehatan ibu dan upaya ini merupakan prioritas utama yang dilakukan oleh pemerintah. Upaya ini dilakukan pemerintah berguna dalam mengurangi angka kematian ibu, yaitu salah satu indikator utama dalam meningkatkan derajat kesehatan bagi suatu negara (Suarayasa, 2020). Kematian atau komplikasi yang terjadi pada ibu hamil bisa disebabkan karena rendahnya kunjungan kehamilan pada layanan kesehatan, salah satunya dikarenakan pada situasi pandemi saat ini dimana virus COVID-19 meningkat sangat cepat yang membuat kecemasan bagi ibu hamil dan janin, selain itu mereka juga mencemaskan apakah aman atau tidak dalam melakukan pemeriksaan kehamilan selama pandemi. Dikarenakan banyaknya ibu hamil yang belum memahami bagaimana pencegahan dari penularan COVID-19 ini dan banyaknya informasi palsu yang beredar di masyarakat membuat ketakutan pada ibu hamil (Aritonang, 2020). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan pemeriksaan ibu hamil pada masa pandemi COVID-19.

## Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi pendekatan *Cross Sectional*. *Cross Sectional* yaitu penelitian yang digunakan untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan melalui pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmodjo, 2010). Dengan menggunakan metode ini yang bertujuan untuk mengetahui variabel independen yaitu, faktor-faktor (pengetahuan, sikap, dan informasi) dan variabel dependen yaitu berhubungan kunjungan ibu hamil.

## Hasil

**Tabel 1 : Distribusi Frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur**

Karakteristik	Median	Min	Max	Mean	Std.Deviation	Std.Error
Usia	25,00	20	43	26,53	5,061	0,755

Berdasarkan diatas diperoleh bahwa dari 45 orang responden, didapatkan hasil bahwa data umur berdistribusi tidak normal maka nilai tengah yang didapatkan yaitu 25,00 tahun dengan usia minimal 20 tahun, maksimal 43 tahun.

**Tabel 2 : Distribusi Frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendidikan dan pekerjaan**

Pendidikan	Frekuensi	Persen (%)
SD	3	6,7 %
SMP	3	6,7 %
SMA	22	48,9 %
D1-D4	4	8,9 %
S1	13	28,9 %
Pekerjaan	Frekuensi	Persen (%)
IRT	32	71,1 %
Guru	7	15,6 %
Pegawai swasta	6	13,3 %
Total	45	100,0

Berdasarkan diatas karakteristik responden sebanyak 45 responden ibu hamil yang melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan, mayoritas ibu memiliki pendidikan SMA sebanyak 22 orang (48,9%), dan memiliki pekerjaan IRT sebanyak 32 orang (71,1%).

**Tabel 3 : Distribusi Frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia kehamilan, keluhan kehamilan saat ini, masalah kehamilan, pertolongan persalinan sebelumnya ditolong oleh siapa**

Karakteristik	Frekuensi	Persen (%)
<b>a.Usia Kehamilan (bulan)</b>		
1	3	6,7 %
2	3	6,7 %
3	1	2,2 %
4	3	6,7 %
5	4	8,9 %
6	6	13,3 %
7	10	22,2 %
8	5	11,1 %
9	10	22,2%
<b>b. Keluhan kehamilan</b>		
Tidak ada	28	62,2 %
Ada	17	37,8 %
<b>c. Masalah kehamilan sebelumnya</b>		
Tidak ada	43	62,2 %
Ada	2	37,8 %
Total	45	100,0
<b>d.pertolongan persalinan sebelumnya ditolong oleh siapa</b>		
Dokter	8	17,8 %
Bidan	22	48,9 %
Total	30	100,0

Berdasarkan tabel diatas Karakteritik responden sebanyak 45 ibu hamil yang melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan, mayoritas ibu memiliki usia kehamilan trimester III yaitu usia kehamilan 7 dan 9 bulan (22,2%) dan (22,2%). Pada keluhan kehamilan Tidak ada sebanyak 28 orang (62,2%). Pada masalah kehamilan sebelumnya Tidak ada sebanyak 43 orang (62,2%), dan pada pertolongan persalinan sebelumnya ditolong oleh bidan sebanyak 22 orang (48,9%), dan untuk sisa responden merupakan anak pertama pada persalinan yang akan ditolong oleh dokter atau bidan.

**Tabel 4 : Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap kunjungan pemeriksaan ibu hamil**

Pengetahuan	Kunjungan pemeriksaan kehamilan				Total		P Value
	Tidak tepat		Tepat		N	%	
	N	%	N	%			
Baik	5	14,7 %	29	85,3 %	34	100,0 %	0,048
Cukup	5	45,5 %	6	54,5 %	11	100,0%	
Total	10	22,2 %	35	77,8 %	45	100,0 %	

Hasil analisis pada tabel diatas berdasarkan pengetahuan responden terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan yang berpengetahuan cukup tidak tepat terhadap kunjungan kehamilan berjumlah 5 orang (45,5%), dan yang tepat berjumlah 6 orang (54,5%), sedangkan yang berpengetahuan baik tidak tepat terhadap kunjungan kehamilan berjumlah 5 orang (14,7%), dan yang tepat berjumlah 29 orang (85,3%). Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* didapatkan *p-value* sebesar 0,048 (<0,05) dapat ditarik kesimpulan ada hubungan antara pengetahuan terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan di lingkungan Klinik Harapan Bunda Pangkalan Kerinci, Pelalawan.

**Tabel 5 : Hubungan sikap terhadap kunjungan pemeriksaan ibu hamil**

Sikap	Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan				Total		P value
	Tidak tepat		Tepat		N	%	
	N	%	N	%			
Negatif	10	58,8 %	7	41,2 %	20	100,0 %	0,000
Positif	0	0,0 %	28	100,0 %	25	100,0 %	
Total	10	22,2%	35	77,8%	45	100,0%	

Hasil analisis pada tabel diatas berdasarkan sikap responden terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan yang bersikap negatif tidak tepat terhadap kunjungan kehamilan berjumlah 10 orang (58,8%), dan yang tepat yaitu 7 orang (41,2%), sedangkan yang bersikap positif tidak tepat terhadap kunjungan kehamilan berjumlah 0 orang (0,0%), dan yang tepat berjumlah 28 orang (100,0%). Kemudian berdasarkan hasil uji *Chi-Square* didapatkan *p-value* sebesar 0,000 pada (<0,05) dapat ditarik kesimpulan ada hubungan antara sikap terhadap kunjungan pemeriksaan ibu hamil di lingkungan Klinik Harapan Bunda Pangkalan Kerinci, Pelalawan.

**Tabel 6 : Hubungan informasi terhadap kunjungan pemeriksaan ibu hamil**

Informasi	Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan				Total	P value	(Odd Ratio) OR	
	Tidak tepat		Tepat					
	N	%	N	%				
Tidak memperoleh	7	46,7%	8	53,3%	15	100,0%	0,009	7,875
Memperoleh	3	10,0%	27	90,0%	1	100,0%		
Total	10	22,2%	35	77,8%	45	100,0%		

Hasil analisis pada tabel diatas berdasarkan informasi yang didapatkan responden terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan yang Tidak memperoleh informasi yang tidak tepat terhadap kunjungan kehamilan berjumlah 7 (46,7%), yang tepat berjumlah 8 (53,3%). Sedangkan memperoleh informasi tidak tepat terhadap kunjungan kehamilan berjumlah 3 (10,0%), yang tepat berjumlah 27 (90,0%). Kemudian berdasarkan hasil uji *Chi-Square* didapatkan *p- value* sebesar 0,009 pada ( $<0,05$ ) dapat ditarik kesimpulan ada hubungan antara informasi terhadap kunjungan pemeriksaan ibu hamil di lingkungan Klinik Harapan Bunda Pangkalan Kerinci, Pelalawan.

## Pembahasan

### A. Hubungan Pengetahuan dengan Kunjungan Pemeriksaan kehamilan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan pengetahuan terhadap kunjungan pemeriksaan ibu hamil (*p-value* = 0,048). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Febrieni & Damayanti, Thalia Putri (2019) tentang Faktor- faktor yang berhubungan dengan kunjungan K4 ibu hamil wilayah kerja puskesmas lima kaum I Kabupaten tanah datar, Bahwa dapat diketahui adanya hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan pemeriksaan kehamilan (*p-value* = 0,004). Kondisi tersebut sesuai dengan teori Menurut Notoatmodjo (2010) pengetahuan yaitu hasil tahu manusia dalam menjawab pertanyaan "What" atau apa akan sesuatu yang memungkinkan seseorang dapat memecahkan masalah yang dihadapinya. Pengetahuan merupakan hal yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang atau penentuan akan sikap seseorang maka dari itu pengetahuan yang dimiliki oleh ibu mempunyai pengaruh sangat penting terhadap tindakan pemeriksaan kehamilan. Berdasarkan hasil penelitian dan teori dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan suatu hal penting yang dapat mempengaruhi perilaku ibu hamil dalam melakukan kunjungan kehamilan. Semakin baik pengetahuan ibu terhadap pentingnya kunjungan pemeriksaan kehamilan maka, akan menghasilkan perilaku yang baik juga.

### **B. Hubungan Sikap dengan Kunjungan Pemeriksaan kehamilan**

Berdasarkan hasil penelitian ada hubungan antara sikap terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan ( $p\text{-value} = 0,000$ ). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ariestanti (2020) tentang determinan perilaku ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan ANC pada masa pandemic COVID-9, bahwa ada hubungan antara sikap ibu tentang pemeriksaan kehamilan terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan dengan ( $p\text{-value} = 0,039$ ). Kondisi tersebut sesuai dengan teori suarayasa yaitu, respon dari ibu hamil terhadap pemeriksaan kehamilan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keteraturan dalam melakukan kunjungan kehamilan di pelayanan kesehatan (ANC). Adanya sikap yang baik dalam melakukan kunjungan ANC akan mempengaruhi kepedulian ibu hamil terhadap memelihara kesehatan dirinya maupun janin. Berdasarkan hasil penelitian dan teori dapat disimpulkan bahwa sikap dapat mempengaruhi perilaku ibu dalam melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan ke pelayanan kesehatan.

### **C. Hubungan Informasi dengan Kunjungan Pemeriksaan kehamilan**

Berdasarkan hasil penelitian ada hubungan antara informasi terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan ( $p\text{-value} = 0,009$ ). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurmawati (2018) tentang cakupan kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil, yang menunjukkan adanya hubungan antara informasi dengan kunjungan pemeriksaan kehamilan dengan  $p = 0,003$ . Menurut Ariestanti, Y (2020) Informasi yang didapatkan oleh ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan dan motivasi dalam melakukan kunjungan kehamilan. Edukasi yang dilakukan oleh pemerintah biasanya dilakukan untuk mengubah perilaku masyarakat dengan tingkat pendidikan dan pengetahuan yang rendah. media yang dapat digunakan berupa media cetak, media elektronik dan internet. Berdasarkan hasil penelitian dan teori dapat disimpulkan bahwa informasi dapat mempengaruhi pengetahuan dan perilaku dalam melakukan kunjungan pemeriksaan ke pelayanan kesehatan.

## **Simpulan**

### **A. Simpulan**

Pada bagian karakteristik responden berdasarkan umur terdapat hasil berdistribusi tidak normal maka nilai tengah yang didapatkan yaitu 25,00 tahun dengan usia minimal 20 tahun dan maksimal 43 tahun, berdasarkan pendidikan mayoritas responden berpendidikan SMA, berdasarkan pekerjaan mayoritas bekerja sebagai IRT, berdasarkan usia kehamilan terbanyak mayoritas ibu memiliki usia kehamilan trimester III yaitu dengan usia kehamilan 7 bulan dan 9 bulan, berdasarkan keluhan kehamilan saat ini mayoritas tidak adanya keluhan, pada Masalah kehamilan sebelumnya

mayoritas tidak ada masalah dan berdasarkan pertolongan kehamilan sebelumnya ditolong oleh siapa yang terbanyak yaitu bidan. Hasil analisis yang didapatkan terdapat hubungan pengetahuan terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan di wilayah klinik Harapan Bunda Pangkalan Kerinci, Pelalawan. Berdasarkan hasil analisis yang didapatkan terdapat hubungan sikap terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan di wilayah klinik Harapan Bunda Pangkalan Kerinci, Pelalawan. Hasil analisis yang didapatkan terdapat hubungan informasi ibu hamil terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan di wilayah klinik Harapan Bunda Pangkalan Kerinci, Pelalawan.

#### B. Saran

Saran bagi institusi pendidikan terkait, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan atau materi pembelajaran baik dikalangan mahasiswa program studi sarjana keperawatan maupun profesi. Dari hasil penelitian diharapkan kepada pelayanan klinik harapan bunda agar dapat memberikan penyuluhan dan meningkatkan dalam pemberian layanan kesehatan agar ibu hamil dapat mencapai target 100% dalam melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan. Bagi peneliti selanjutnya yaitu, sebaiknya menggunakan metode kualitatif sehingga dapat lebih memperdalam informasi terkait kunjungan pemeriksaan kehamilan pada saat pandemi COVID-19.

#### Daftar Pustaka

- Ariestanti, Y., Widayati, T., & Sulistyowati, Y. (2020). *Determinan Perilaku Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care) Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal : Bidang Ilmu Kesehatan, 10(2), 203–216. <http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/1107>
- Aritonang, J., Nugraeny, L., & Sumiatik. (2020). *Peningkatan Pemahaman Kesehatan pada Ibu hamil dalam Upaya Pencegahan COVID-19*. Jurnal : SOLMA, 9(2), 261–269. <https://doi.org/10.22236/solma.v9i2.5522>
- Febriyeni., Damayanti, Thalia Putri. (2019). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan K4 ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Lima Kaum I Kabupaten Tanah Datarl*. Jurnal : Menara Ilmu Vol. XIV. No.01 <http://jurnal.umsb.ac.id/index.php.menarailmu/article/view/1864>
- Kementrian Kesehatan RI, 2020. (2020). *Pedoman pencegahan dan pengendalian COVID-19*. Jakarta: Direktorat Penyakit Infeksi Emerging.
- Notoatmodjo, (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nurmawati. (2018). *Cakupan Kunjungan ANC pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Klambu* . Jurnal : Higeia Journal Of Public Health Research and Development. Vol.2 No. 1



<https://jom.htp.ac.id/index.php/jkh/authorDashboard/submission/846>

Suarayasa, K. (2020). *Strategi menurunkan AKI di Indonesia*. Yogyakarta : CV Budi Utama.(a)

Yuliani. (2020). *Kecemasan ibu hamil dan ibu nifas pada masa pandemi Covid-19 di kecamatan baturraden*. Jurnal : *Sains Kebidanan*. Vol.2(2). No.11.

<http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/JSK/article/download/6487/1921>